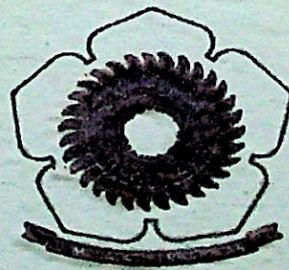


OMI
N

**ANALISIS KOMBINASI OPTIMUM DAN STRATEGI
PEMASARAN BERAS PADA PERUSAHAAN
PENGGILINGAN PADI RUSNA JAYA DI DESA PEGAYUT
KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh
ANDRE WIJAYA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

**ANALISIS KOMBINASI OPTIMUM DAN STRATEGI
PEMASARAN BERAS PADA PERUSAHAAN
PENGGILINGAN PADI RUSNA JAYA DI DESA PEGAYUT
KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN BOGOR**



S
658.807

Wij
a

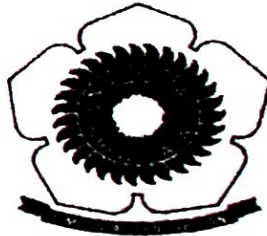
C 057588

2005

Oleh

ANDRE WIJAYA

R. 13454 / 13815



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

SUMMARY

ANDRE WIJAYA. Analysis Optimum Combination and Marketing Strategic at Milling Rice Company (PP) Rusna Jaya at Pegayut Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency (Supervised by IDHAM ALAMSYAH and DESSY ADRIANI).

The objectives of this research are: 1) to accounting base price from various kinds of rice which is produced, 2) to accounting the profit which is gotten by company from selling various kinds of those rice, 3) to determining the optimal combination from product which is resulted to get the maximize profit, 4) to describe marketing strategy which must be done by company in market the three type of rice.

This research was conducted in mill rice company Rusna Jaya where in Pegayut Village, Pemulutan Ilir District, Ogan Ilir Regency. Which selected purposively, the survey and data collection was carried in February 2004. Research method which is used in this research is study case method. To achieve the first objective, accounting base price of rice is used mathematic formula where the cost of production of each brand rice divide with the total of each production. To achieve the second objectives, account the profit from selling the rice, can be known with substract between acceptance which is got with totally cost to each brand rice. To achieve the third objectives, determining the optimal combination which resulted by the company is used Linier Programming. To achieve the fourth objectives about marketing strategy used SWOT analysis (Strenght, Weakness, Opportunies, Threats)

Based on the result of research, the base average price for lele is Rp2.297,4/kg, selincah is Rp2.374,7/kg and BULOG is Rp2.285,00 kg. The

average of profit from selling lele is Rp154.239.473,9/month, selincah is Rp235.634.465,3/month and for BULOG is Rp226.613.175,4/month. For optimal combination which is resulted through linier programming, for the optimal solution, average production of lele is 372.500kg/month, selincah is 659.043,5 kg/month and BULOG is 462.500/month. with this production average, the maximize profit which will be got by the company is Rp600.009.213,7/month. For the first alternative, average production of lele is 410.426,1kg/month, selincah is 622.351,9 kg/month and BULOG is 514.178,8 kg/month. with this production average, the maximize profit which will be got by the company is Rp628.837.117,9/month. For the second alternative, average production of lele is 51.678,8 kg/month, selincah is 622.970,3 kg/month and BULOG is 924.605 kg/month. with this production average, the maximize profit which will be got by the company is Rp681.594.308,6/month. To marketing strategy from matrix SWOT : 1) SO Strategy, the company must do the expand marketing to shopping center in order to be more known by consumer, 2) WO Strategy, the company must expand the source input area with finding new area to guarantee the performance of production, 3) ST Strategy : a) raising the quality of rice with maintain efficiency of cost production constant so the product able to compete in the market, b) repairing the package in order to be more attractive and known by the consumer, 4) WT Strategy : a) more raising cooperation with the supplyer companies such as giving reward, b) produce some size of packages that consumer can choose.

RINGKASAN

ANDRE WIJAYA. Analisis Kombinasi Optimum dan Strategi Pemasaran Beras pada Perusahaan Penggilingan Padi (PP) Rusna Jaya di Desa Pegayut Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh IDHAM ALAMSYAH dan DESSY ADRIANI).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : 1) menghitung harga pokok dari masing-masing beras yang diproduksi, 2) menghitung keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualan berbagai jenis beras tersebut, 3) menentukan kombinasi optimum dari produk yang dihasilkan untuk memperoleh keuntungan maksimum dan 4) untuk mendeskripsikan strategi pemasaran yang harus dilakukan perusahaan dalam memasarkan ketiga jenis beras.

Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan Penggilingan Padi (PP) Rusna Jaya yang berada di Desa Pegayut Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Pengambilan data di lapangan dilakukan selama bulan Februari 2004. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Untuk menghitung harga pokok beras digunakan rumus matematis dimana biaya produksi setiap merk beras dibagi dengan jumlah produksinya masing-masing. Kemudian untuk menghitung keuntungan dari penjualan beras, dapat diketahui dengan mengurangkan antara penerimaan yang diperoleh dengan biaya total untuk masing-masing setiap merk beras. Untuk menentukan kombinasi optimum yang dihasilkan oleh perusahaan

digunakan program *Linier Programming*. Untuk menjawab tentang strategi pemasaran digunakan analisis SWOT (*Strenghts, Weakness, Opportunies, Threats*).

Berdasarkan hasil penelitian, maka harga pokok rata-rata untuk beras lele adalah sebesar Rp2.297,4/kg, harga pokok rata-rata untuk beras selincah adalah Rp2.374,7/kg dan harga pokok rata-rata untuk beras BULOG adalah sebesar Rp2.285,0/kg. Keuntungan rata-rata yang diperoleh dari penjualan beras lele adalah sebesar Rp154.239.473,9/bln, keuntungan rata-rata untuk beras selincah adalah sebesar Rp235.634.465,3/bln dan keuntungan rata-rata untuk beras BULOG adalah sebesar Rp226.613.175,4/bln. Untuk kombinasi optimum yang dihasilkan melalui program *Linier Programming*, untuk solusi optimal maka produksi rata-rata beras merk lele adalah 372.500 kg/bln, produksi rata-rata untuk beras selincah adalah 659.043,5 kg/bln dan produksi rata-rata untuk beras BULOG adalah 462.500 kg/bln, dengan keuntungan yang akan diterima sebesar Rp600.009.213,7/bln. Untuk alternatif I produksi rata-rata beras merk lele adalah 410.426,1 kg/bln, produksi rata-rata untuk beras selincah adalah 622.351,9 kg/bln dan produksi rata-rata untuk beras BULOG adalah 514.178,8 kg/bln, dengan keuntungan yang akan diterima sebesar Rp628.837.117,9/bln. Untuk alternatif II produksi rata-rata beras merk lele adalah 51.678,8 kg/bln, produksi rata-rata untuk beras selincah adalah 622.970,3 kg/bln dan produksi rata-rata untuk beras BULOG adalah 924.605 kg/bln, dengan keuntungan yang akan diterima sebesar Rp681.594.308,6/bln. Strategi pemasaran berdasarkan analisis matriks SWOT, maka : 1) strategi SO, perusahaan harus melakukan perluasan pemasaran ke pusat-pusat perbelanjaan agar lebih dikenal oleh masyarakat, 2) strategi WO, perusahaan harus memperluas daerah sumber input

dengan mencari daerah baru untuk menjamin kelangsungan produksi, 3) strategi ST :
a) meningkatkan kualitas beras yang dihasilkan sehingga produk mampu bersaing di pasar, b) memperbaiki kemasan agar lebih menarik dan dikenal konsumen, 4) strategi WT : a) lebih meningkatkan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan penyedia input seperti pemberian bonus, b) menghasilkan beberapa ukuran kemasan sehingga memberikan kesempatan pilihan kepada konsumen.

.... Dan kami turunkan kepadamu
Al Qur'an untuk
menjelaskan segala sesuatu dan
petunjuk serta rahmat dan kabar
gembira bagi orang-orang yang
berserah diri....
(Q.S. AN Nahl:89)

Kupersembahkan untuk :
Kedua orang tuaku tercinta,
Adik-adikku serta kakakku tercinta,
Teman-teman PSA 2000

**ANALISIS KOMBINASI OPTIMUM DAN STRATEGI PEMASARAN
BERAS PADA PERUSAHAAN PENGGILINGAN PADI RUSNA JAYA
DI DESA PEGAYUT KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
ANDRE WIJAYA**

SKRIPSI
**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

Skripsi

**ANALISIS KOMBINASI OPTIMUM DAN STRATEGI PEMASARAN
BERAS PADA PERUSAHAAN PEGGILINGAN PADI RUSNA JAYA
DI DESA PEGAYUT KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

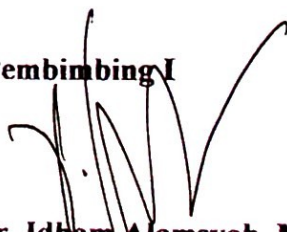
Oleh

ANDRE WIJAYA

05003104022

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Ir. Idham Alamsyah, M.Si

Pembimbing II



Dessy Adriani, S.P., M.Si

Indralaya, 30 Agustus 2005

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

Dekan,



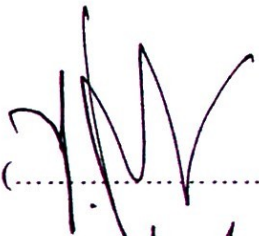
**Dr. Ir. Imron Zahri, M.S
NIP. 130516530**

Skripsi berjudul " Analisis Kombinasi Optimum dan Strategi Pemasaran Beras pada Perusahaan Penggilingan Padi Rusna Jaya di Desa Pegayut Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir" oleh Andre Wijaya telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 19 Agustus 2005.

Komisi Penguji

1. Ir. Idham Alamsyah, M.Si

Ketua

(.....


2. Dessy Adriani, S.P.,M.Si

Sekretaris

(.....


3. Dr. Ir. M.Yamin, M.Si

Anggota

(.....


4. Ir. Mirza Antoni., M.Si

Anggota

(.....


Mengetahui

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi

Pertanian

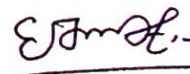


Ir. Marwati Mustofa Hakim, M.Si

NIP. 131 069 263

Mengesahkan

Ketua Program Studi Agribisnis



Ir. Elisa Wildayana, M.Si

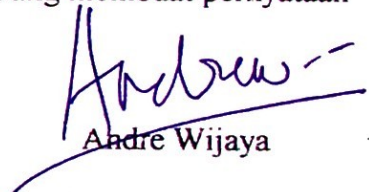
NIP. 131 691 050

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 30 Agustus 2005

Yang membuat pernyataan


Andre Wijaya

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 9 April 1981. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan orang tua bernama Zainuddin Ilyas dan Nursyimah.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri Nomor 122 Palembang pada tahun 1993, dan menyelesaikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama pada SLTP Negeri 12 Palembang pada tahun 1996. Sekolah Menengah Umum di selesaikan pada tahun 1999 di SMU Negeri 9 Palembang.

Sejak September tahun 2000, penulis tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur UMPTN. Penulis pada bulan Maret tahun 2004 telah menyelesaikan praktek lapangan (PL) dengan judul “ Tinjauan Industri Rumah Tangga Pembuatan dan Pemasaran Kerupuk Ikan di Kertapati Palembang”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha kuasa, karena berkat rahmat dan anugerah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kombinasi Optimum dan Strategi Pemasaran Beras pada Perusahaan Penggilingan Padi Rusna Jaya di Desa Pegayut Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”

Pada kesempatan ini juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Idham Alamsyah, M.Si dan Ibu Dessy Adriani, S.P., M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan kesabaran dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih dengan rasa tulus dan ikhlas kepada :

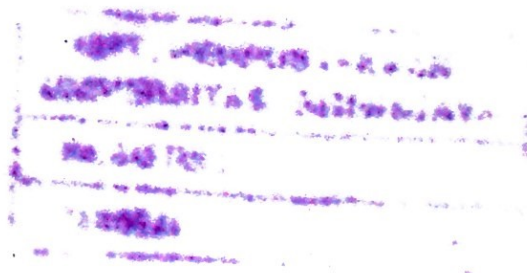
1. Keluargaku tercinta : papa, mama, kak Een, dan adik-adikku : Dian, dan Wawan yang tak pernah berhenti memberikan kasih sayang dan dukungan yang tulus dan ikhlas.
2. Bapak Dr. Ir. M.Yamin, M.Si dan Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si yang bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi penguji dan telah memberikan masukan yang berharga guna penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Aman Sastra sebagai wakil dari perusahaan yang telah bersedia merelakan waktu dan tenaga dalam membantu penulis selama di perusahaan.
4. My best friend (Eka (alek), Iin, Nata), atas dorongan do'a dan bantuannya selama ini.

5. Rekan-rekan seperjuangan dalam berburu tanda tangan : Trianita, Roma, Risma, Asti (hapalan kata-katanya sudah panjang tapi tidak dipakai, tapi.....)
6. Sahabat karib di PSA 2000 : Saridan (jangan malas bos, semangat), Babe (air danau tobanya jangan lupa), Jack (selamat dapat yang baru).
7. Untuk Jonathan, Janfri, Bambang, Danny, dan teman-teman angkatan 2000 yang lain terima kasih atas do'a dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi penelitian ini banyak kekurangan maupun kekeliruan, sehingga penulis dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penulisan yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhirnya dengan berharap pada kemurahanNya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

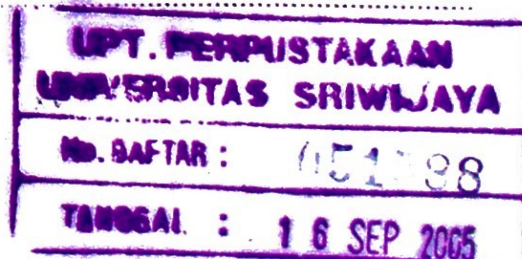
Indralaya, 30 Agustus 2005

Penulis,



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan	8
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Konsep Produksi.....	9
2. Konsep Biaya Produksi	11
3. Konsep Penerimaan dan Keuntungan.....	12
4. Konsep Harga Pokok.....	15
5. Konsep Kombinasi Optimum.....	16
6. Konsep Strategi Pemasaran	20
B. Model Pendekatan	22
C. Batasan-batasan	23
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	25
B. Metode Penelitian	25



	Halaman
C. Metode Pengumpulan Data.....	25
D. Metode Pengolahan Data.....	26
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Perusahaan.....	34
B. Produksi.....	36
C. Biaya Produksi.....	42
D. Harga Pokok.....	48
E. Keuntungan.....	50
F. Kombinasi Optimum.....	52
G. Strategi Pemasaran.....	63
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Pemanfaatan luas lahan di Indonesia tahun 2003.....	2
2. Luas panen, produksi padi menurut Propinsi di Sumatera tahun 2003	4
3. Luas panen, produksi padi menurut Kabupaten/kota di Propinsi Sumatera tahun 2003	5
4. Luas panen dan produksi per Ha padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2003	6
5. Pembobotan biaya bersama tahun 2004	26
6. Rata-rata jumlah dan biaya pembelian input tahun 2004	37
7. Produksi rata-rata beras tahun 2004	38
8. Biaya tetap rata-rata tahun 2004.....	42
9. Biaya variabel rata-rata tahun 2004.....	43
10. Biaya bersama rata-rata 2004	44
11. Biaya tambahan rata-rata tahun 2004	45
12. Biaya produksi rata-rata tahun 2004	46
13. Biaya pemasaran rata-rata tahun 2004	47
14. Biaya total rata-rata tahun 2004	48
15. Harga pokok rata-rata beras tahun 2004.....	48
16. Rata-rata <i>mark up</i> harga beras tahun 2004.....	49
17. Rata-rata keuntungan beras merk lele 2004	50
18. Rata-rata keuntungan beras selincah tahun 2004	51
19. Rata-rata keuntungan beras BULOG tahun 2004.....	52

Halaman

20. Jumlah produksi beras yang direkomendasikan per bulan berdasarkan merk untuk solusi optimal.....	53
21. Kondisi penggunaan sumber daya untuk solusi optimal	54
22. Analisis sensitivitas terhadap ketersediaan sumber daya untuk solusi optimal	55
23. Jumlah produksi beras yang direkomendasikan per bulan berdasarkan merk untuk alternatif I.....	56
24. Kondisi penggunaan sumber daya untuk alternatif I.....	57
25. Analisis sensitivitas terhadap ketersediaan sumber daya untuk alternatif I	58
26. Jumlah produksi beras yang direkomendasikan per bulan berdasarkan merk untuk alternatif II	59
27. Kondisi penggunaan sumber daya untuk alternatif II	60
28. Analisis sensitivitas terhadap ketersediaan sumber daya untuk alternatif II.....	61
29. Alternatif pilihan kombinasi optimum	62
30. Peningkatan sumber daya dari solusi optimal ke alternatif I.....	62
31. Peningkatan sumber daya dari alternatif I ke alternatif II	63
32. Matrik SWOT.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatis.....	22
2. Struktur organisasi pada PP Rusna Jaya.....	36
3. Proses produksi beras merk lele dan BULOG.....	40
4. Proses produksi beras merk selincih.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta lokasi PP Rusna Jaya.....	72
2. Biaya pembelian bahan baku tahun 2004.....	74
3. Biaya tenaga kerja tahun 2004.....	76
4. Biaya pemasaran beras tahun 2004.....	77
5. Penerimaan beras per merk tahun 2004.....	78
6. Biaya bersama produksi beras tahun 2004.....	79
7. Pembobotan biaya bersama tahun 2004.....	81
8. Biaya tambahan produksi beras per Merk tahun 2004.....	86
9. Biaya produksi beras tahun 2004.....	89
10. Biaya total produksi tahun 2004.....	92
11. Harga pokok beras per merk tahun 2004.....	95
12. Keuntungan beras lele tahun 2004.....	96
13. Keuntungan beras selincah tahun 2004.....	97
14. Keuntungan beras BULOG tahun 2004.....	98
15. Curahan Tenaga kerja tahun 2004.....	99
16. Perhitungan kombinasi optimum produksi beras tahun 2004.....	100
17. Mark up harga beras tahun 2004.....	106

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan dilaksanakan oleh pemerintah dan oleh masyarakat. Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah umumnya bersifat infrastruktur yaitu bangunan fisik ataupun lembaga yang mempunyai fungsi yang esensial sebagai pembuka peluang dan pendukung kegiatan-kegiatan dalam bidang pertanian, ekonomi, dan sosial budaya. Sedangkan yang dilaksanakan oleh masyarakat umumnya yang bersifat *directly producing* atau yang langsung menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi permintaan konsumen, baik perumahan rumah tangga maupun industri.

Sesuai dengan arahan Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN), pembangunan sektor pertanian mencakup upaya-upaya yang tujuannya : (1) untuk meningkatkan produksi dan memperluas penganekaragaman hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan akan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, (2) untuk memperbesar ekspor, meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, peternak dan nelayan, (3) mendorong perluasan dan pemerataan kesempatan berusaha dan tenaga kerja, (4) mendukung perubahan daerah dan mengintensifkan kegiatan diversifikasi, intensifikasi, ekstensifikasi dan rehabilitasi (Muljana, 1995)

Salah satu upaya peningkatan produksi hasil-hasil pertanian adalah melalui ekstensifikasi pertanian. Ekstensifikasi pada masa mendatang akan lebih terarah pada pemanfaatan lahan-lahan yang mempunyai produktivitas yang lebih rendah, marginal atau sensitif terhadap lingkungan (Suryana, 2003).

Pada tahun 2003 luas lahan yang digunakan untuk pertanian sebesar 21,1 juta ha (33,64%) , meliputi tegalan 13,4 juta ha (21,29%), sawah 7,7 juta ha (12,35%). Data rinci mengenai penggunaan lahan ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pemanfaatan luas lahan di Indonesia tahun 2003.

Pemanfaatan Lahan	Luas Lahan (juta ha)	Persentase (%)
Perkebunan	16,4	26,10
Tegalan	13,4	21,30
Tanaman kayu-kayuan	8,3	13,27
Lahan tidak diusahakan	8,5	13,60
Sawah	7,7	12,35
Bangunan dan halaman	5,3	8,46
Padang rumput	2,0	3,25
Tambak	0,4	0,76
Kolam	0,5	0,91

Sumber : Statistik Indonesia, 2003

Sektor pertanian di Indonesia dianggap penting karena mampu menyediakan lapangan kerja, menyumbangkan devisa melalui bertambahnya ekspor serta mampu mendukung munculnya industri yang berbahan baku pertanian (Soekartawi, 1996). Melihat pertumbuhan penduduk dunia yang melonjak, manusia mulai menghadapi masalah yang pelik, diantaranya adalah penyediaan pangan. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang dan berpenduduk padat sangat merasakan pentingnya program penyediaan pangan terutama beras, karena beras merupakan makanan pokok. Dengan berbagai upaya dilakukan, misalnya intensifikasi pertanian serta pengelolaan pasca panen padi yang jauh lebih baik (Sudarmo, 1991)

Penyediaan beras dapat dilakukan melalui dua cara yaitu : (1) Memproduksi sendiri di dalam negeri dengan memanfaatkan sumberdaya dan teknologi yang ada, (2) Dengan mengimpor dari negara lain untuk mencapai ketahanan pangan yang lebih mantap. Sejak akhir 1950-an Pemerintah Indonesia selalu memberi prioritas utama pada peningkatan produksi padi guna mencapai swasembada beras. Hal ini dapat dimengerti, karena Indonesia termasuk salah satu negara konsumen beras terbesar di dunia. Untuk mencapai dan kemudian mempertahankan swasembada beras, Indonesia tidak mungkin menggantungkan diri sepenuhnya pada impor. Hal ini disebabkan antara lain : (1) Pasar beras internasional sangat ramping (*thin market*), karena negara-negara produsen beras sekaligus juga merupakan negara konsumen, (2) Volume penawaran dan harga beras di pasar internasional sangat tidak stabil, karena pengaruh musim dan kemarau panjang (Suryana, 2003).

Beberapa tahun sejak swasembada beras tercapai, impor beras memang berhasil dikurangi hingga dibawah 600 ribu ton per tahun. Namun demikian ternyata impor beras kembali mengalami kenaikan sejak tahun 1994 mencapai 633 ribu ton akibat kekeringan yang melanda. Kenaikan impor beras mengalami puncaknya pada tahun 1998 yaitu sebesar 5,765 juta ton, akibat terjadinya kemarau panjang dan krisis ekonomi moneter yang melanda Indonesia sejak tahun 1997. Pada tahun 2000 impor beras berkurang menjadi 3,579 juta ton. Tahun 2001 impor berkurang lagi menjadi 1,500 juta ton, namun pada tahun 2002 terjadi lagi kenaikan impor menjadi lebih dari 2 juta ton (Mulyana dan Zahri, 2004).

Pulau Jawa masih merupakan sentra produksi padi di Indonesia terutama dari Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Pada tahun 2003 Pulau Jawa menghasilkan padi sekitar sebesar 28,2 juta ton atau 54,2 % dari seluruh produksi

padi di Indonesia. Tingginya produksi padi di Pulau Jawa disebabkan oleh tingginya produktivitas dari luas panen dibandingkan dengan pulau-pulau lainnya (Statistik Indonesia, 2003).

Propinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu sentra dari produksi padi di luar Pulau Jawa, dengan luas panen 570.010 ha dan produksi sebanyak 1.977.345 ton (3,47 ton/ha). Data rinci mengenai luas panen dan produksi padi di Sumatera terdapat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Luas panen, produksi padi menurut Propinsi di Sumatera tahun 2003.

Provinsi	Luas Panen (ha)	Produksi Padi (ton)	Produksi Beras (ton)
NAD	369.249	1.553.927	932.356,20
Sumatera Utara	825.264	3.401.005	2.040.603,00
Sumatera Barat	411.860	1.818.020	1.090.812,00
Riau	132.223	412.915	247.749,00
Jambi	159.413	561.123	336.673,80
Sumatera Selatan	570.010	1.977.345	1.186.407,00
Bengkulu	110.550	413.375	66.330,00
Lampung	472.635	1.966.293	283.581,00
Bangka Belitung	5.261	12.152	7.291,20

Sumber : Statistik Indonesia, 2003

Dari Tabel 2 di atas, dapat kita ketahui bahwa untuk Pulau Sumatera, Propinsi Sumatera Utara merupakan produsen padi tertinggi dengan produksi sebesar 3.401.005 ton (4,12 ton/ha). Sedangkan Propinsi Sumatera Selatan merupakan produsen padi terbesar kedua dengan produksi padi sekitar 1.977.345 ton (3,47 ton/ha). Dari seluruh Propinsi yang ada di Pulau Sumatera,

Propinsi Bangka Belitung merupakan Propinsi dengan produksi terendah yaitu 12.152 ton.

Dari seluruh Kabupaten/kota yang ada di Propinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan kabupaten dengan produksi padi tertinggi. Produksi padi untuk Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2003 mencapai 511.492 ton dari luas lahan 148.538 ha. Produksi padi per Kabupaten yang terdapat di Propinsi Sumatera Selatan terdapat dalam Tabel 3.

Tabel 3. Luas panen dan produksi padi menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Selatan tahun 2003.

Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi Padi (ton)	Produksi Beras (ton)
Ogan Komering Ulu	114.084	433.390	260.034,00
Ogan Komering Ilir	148.538	511.492	306.895,20
Muara Enim	38.997	118.583	71.149,80
Lahat	34.082	119.158	71.494,80
Musi Rawas	53.267	178.724	107.234,40
Musi Banyuasin	42.721	145.876	87.525,60
Banyuasin	123.975	421.480	252.8880
Palembang	4.932	14.357	8.614,20
Prabumulih	655	1.814	1.088,60
Pagar Alam	5.919	22.281	13.368,60
Lubuk Linggau	2.840	10.190	6.114,00

Sumber : Sumatera Selatan dalam Angka, 2003

Dari Tabel 3 diatas, produksi padi Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah tertinggi dibandingkan Kabupaten/kota lainnya. namun dari segi produktivitas lahan maka produktivitas padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir hanya sebesar 3,44

ton/ha. Produktivitas padi ini lebih rendah dibandingkan Kabupaten Ogan Komering Ulu yang mencapai 3,79 ton/ha.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan Kabupaten pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dari 18 (delapan belas) kecamatan dari Kabupaten Ogan Komering Ilir, enam diantaranya bergabung ke dalam Kabupaten Ogan Ilir. Pada tahun 2003 Kecamatan Pemulutan merupakan kecamatan yang merupakan produsen terbesar, yaitu sebanyak 43.050 ton untuk luas panen 12.300 ha (3,5 ton/ha). Data luas panen dan produksi per ha padi di Kabupaten Ogan Ilir terdapat dalam Tabel 4.

Tabel 4. Luas panen dan produksi per ha padi di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2003.

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi Padi (ton)	Produksi Beras (ton)
Tanjung Raja	8.982	31.415	18.849
Muara Kuang	6.631	20.838	12.502,8
Tanjung Batu	1.833	4.862	2.917,2
Inderalaya	7.512	25.984	15.590,4
Pemulutan	12.300	43.050	71.750
Rantau Alai	3.304	11.587	6.952,2

Sumber : Kantor Tanaman Pangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2003

Dari seluruh Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Tanjung Batu merupakan produsen padi terendah dari seluruh Kecamatan yang ada. Produksi padi untuk Kecamatan Tanjung Batu pada tahun 2002 mencapai 4.862 ton (2,65 ton/ha)

Dengan semakin bertambahnya penduduk, maka kebutuhan konsumsi penduduk akan semakin bertambah terutama kebutuhan akan konsumsi beras. Salah satu bagian yang penting dalam sektor pertanian terutama yang berkaitan dengan beras adalah industri pengolahan beras, dimana dalam industri ini beras

asalan diolah menjadi beras *pholys*. Proses pengolahan beras dilakukan melalui beberapa tahap sehingga beras asalan diolah menjadi beras yang memiliki penampilan dan bentuk yang lebih menarik. Beras *pholys* yang dihasilkan oleh perusahaan berbeda-beda tergantung dari input yang digunakan dan proses produksi yang dilakukan. Semakin beragam beras *pholys* yang dihasilkan maka akan semakin banyak kesempatan pilihan bagi konsumen dan akan semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Perusahaan Penggilingan Padi (PP) Rusna Jaya berdiri sejak tahun 1980 dan merupakan salah satu usaha penggilingan padi yang terdapat di Kecamatan Pemulutan khususnya di Desa Pegayut. PP Rusna Jaya memproduksi dan memasarkan beragam beras bermerk yaitu merk lele (varietas IR 42 dan IR 64), BULOG (varietas IR 42) dan selincah (varietas IR 64). Dengan beragamnya input dan output yang digunakan dalam usaha penggilingan tersebut, maka akan semakin kompleks pula kombinasi biaya dan input di PP Rusna Jaya tersebut, serta semakin beragam produk yang akan dipasarkan.

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar harga pokok berbagai jenis beras yang diproduksi.
2. Berapa besar keuntungan yang diperoleh dari penjualan beras tersebut.
3. Berapa kombinasi optimum produksi beras di PP Rusna Jaya.
4. Apakah strategi pemasaran yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam memasarkan ketiga jenis beras.

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghitung harga pokok masing-masing beras yang diproduksi.
2. Untuk menghitung keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualan berbagai jenis beras.
3. Untuk menentukan kombinasi optimum dari produk yang dihasilkan untuk memperoleh keuntungan maksimum.
4. Untuk mendeskripsikan strategi pemasaran yang harus dilakukan perusahaan dalam memasarkan ketiga jenis beras.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dan sebagai bahan literatur serta menambah pengetahuan dan informasi bagi pembaca dan penelitian sejenis yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. 1999. Manajemen Produksi dan Operasi. Lembaga Penerbit FE UI. Jakarta.
- Biro Pusat Statistik. 2003. Statistik Indonesia 2003. BPS. Jakarta.
- _____ 2003. Sumatera Selatan dalam Angka 2003. BPS. Palembang.
- _____ 2003. Ogan Komering Ilir dalam Angka 2003. BPS. Palembang.
- Husin, L dan Lifianthi. 1995. Teori Ekonomi Produksi. Diktat Kuliah Fakultas Pertanian UNSRI. Palembang. (Tidak Dipublikasikan).
- Kelana, S. 1994. Ekonomi Mikro. Edisi Pertama. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kottler, P. dan G., Armstrong. 1997. Dasar-dasar Pemasaran. Prenhallindo Jakarta. Jakarta.
- Manullang, M. 1996. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Liberty. Yogyakarta.
- Matz, A., M. I., Usry dan L. H., Hammer. 1990. Akuntansi Biaya; Perencanaan dan Pengendalian. Erlangga. Jakarta.
- Muljana, B. S. 1995. Perencanaan Pembangunan Nasional; Proses Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional Dengan Fokus REPELITA IV. UI Press. Jakarta.
- Mulyana, A., dan I., Zahri. 2004. Prakiraan Dampak Penghapusan Intervensi Kebijakan Impor dan Operasi Pasar Bebas Terhadap Stabilitas Harga dan Marjin Pemasaran Beras di Pasar Domestik. Laporan Penelitian Program Studi Ilmu Agribisnis Pasca Sarjana UNSRI. Palembang.
- Mulyono, S. 1999. Operation Research. Edisi Kedua. Lembaga Penerbit FE UI. Jakarta.
- Rangkuti, F. 2001. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Soekartawi. 1994. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.

- Soekartawi. 1995. *Linier Programming. Teori dan Aplikasinya Khususnya dalam Bidang Pertanian*. Rajawali Pers. Jakarta. 1995
- Soemarso. 1990. *Peranan Harga Pokok dalam Penentuan Harga Jual*. Aneka Cipta. Jakarta.
- Sudarmo, S. 1991. *Pengendalian Serangga, Hama, Penyakit, Gulma Padi*. Penerbit Kanisius. Jakarta.
- Sukirno. 1995. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Ghalia. Jakarta.
- Suryana, A. 2003. *Kapita Selekta; Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan*. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Syahrudin. 1990. *Dasar-dasar Ekonomi Mikro*. Lembaga Penerbit FE UI. Jakarta.
- Taha, H. A. 1996. *Riset Operasi Suatu Pengantar*. Edisi Kelima. Jilid I. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Wasis. 1992. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Penerbit Alumni. Bandung.
- Winardi. 1992. *Harga dan Penetapan Harga dalam Bidang Pemasaran (marketing)*. Citra Aditya Bakti. Bandung.